

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH SEBELUM
DAN SESUDAH SPIN-OFF (STUDI KASUS BANK BRI SYARIAH, BANK
MEGA SYARIAH DAN BANK BCA SYARIAH)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM BIDANG ILMU EKONOMI**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
OLEH:
NOORDIMASIYAN ABDILLAH
NIM: 10390129

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH SEBELUM
DAN SESUDAH SPIN-OFF (STUDI KASUS BANK BRI SYARIAH, BANK
MEGA SYARIAH DAN BANK BCA SYARIAH)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM BIDANG ILMU EKONOMI**

OLEH:

**NOORDIMASIYAN ABDILLAH
NIM: 10390129**

PEMBIMBING:

**Drs. Akh. Yusuf Khoiruddin, M.Si
NIP. 19661119 199203 1 002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

ABSTRAK

Awalnya ketentuan tentang pemisahan spin-off di introdusir melalui Undang-Undang No .40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas, yang kemudian di ikuti oleh undang-undang No 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, dalam konteks perbankan, spin-off adalah pemisahan unit usaha dari suatu bank menjadi dua badan usaha atau lebih sesuai dengan ketentuan perundang-undang. Berdasarkan undang-undang pemisahan entitas (spin-off) dapat dilakukan dengan dua cara: 1) Spin-off dan mendirikan BUS baru; 2) mengalihkan hak dan kewajiban UUS kepada BUS yang terafiliasi dengan BUK tersebut.

Penelitian ini menggunakan data keuangan 4 (empat) kuartal sebelum dan sesudah mengalami BUS mengalami pengalihan hak dan kewajiban UUS. Sampel penelitian yang digunakan yakni BRI Syariah, MEGA Syariah, dan BCA Syariah. Metode yang digunakan adalah *wilcoxon pair tests* pada rasionya CAR, NPF, ROA, ROE, BOPO, CR, dan CIF.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kinerja pada rasio CAR, NPF, ROA, ROE, BOPO, CR, dan CIF. Hal ini menunjukkan bahwa pemisahan entitas (*Spin-off*) tidak memberikan perbedaan kinerja pada keuangan BUS.

Kata kunci: *Spin-off*, Kinerja keuangan, *wilcoxon pair tests*, Bank UmumSyariah, Unit Usaha Syariah

ABSTRACT

Initially the provision on spin-off separation was introduced through Law No. 40 of 2007 on limited liability company, which was followed by law No. 21 of 2008 on sharia banking, in the context of banking, spin-off is the separation of a business unit of a Banks into two or more business entities in accordance with the provisions of legislation. Under the spin-off legislation can be done in two ways: 1) Spin-off and establish a new BUS; 2) transfer the rights and obligations of UUS to a BUS affiliated with the BUK.

This research uses financial data 4 (four) quarter before and after experiencing BUS experience transfer of rights and obligations UUS. The sample of research used is BRI Syariah, MEGA Syariah, and BCA Syariah. The method used is wilcoxon pair tests on the ratio of CAR, NPF, ROA, ROE, BOPO, CR, and CIF.

From the results of the study showed that there is no difference in performance on the ratio of CAR, NPF, ROA, ROE, BOPO, CR, and CIF. This indicates that the spin-off does not give a performance difference to BUS's finances.

Keywords: *Spin-off, Financial performance, wilcoxon pair tests, Sharia Commercial Bank, Sharia Business Unit*



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Noordimasiyan Abdillah
Lamp :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Noordimasiyan Abdillah
NIM : 10390129
Judul Skripsi : PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH SEBELUM DAN SESUDAH SPIN-OFF (STUDI KASUS BANK BRI SYARIAH, BANK MEGA SYARIAH DAN BANK BCA SYARIAH)

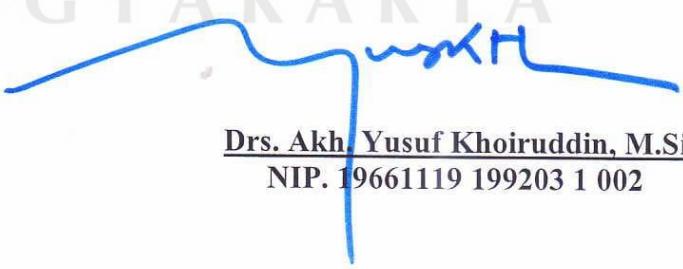
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 Agustus 2017

Pembimbing I


Drs. Akh. Yusuf Khoiruddin, M.Si
NIP. 19661119 199203 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Noordimasiyan Abdillah
NIM : 10390129
Fakultas-Prodi : Ekonomi Bisnis Islam – Manajemen Keuangan
Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan sesudah Spin-off (study kasus Bank BRI Syariah, Bank Mega syariah dan Bank BCA Syariah)**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 Agustus 2017

Penyusun



Noordimasiyan A



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821,512474 Fax. (0274)586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor :B-3049/Un.02/DEB/PP.05.3/08/2017

Skripsi/tugas akhir dengan judul : **Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan sesudah Spin-off (study kasus Bank BRI Syariah, Bank Mega syariah dan'Bank BCA Syariah")**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Noordimasiyan Abdillah

NIM : 10390129

Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 11 Agustus 2017

Nilai : B+

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Akh. YusufKhoiruddin, M.Si
NIP. 19661119 199203 1 002

Pengaji I

Joko Setyono, SE M.Si
NIP.19730702 200212 1 003

Pengaji II

Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
NIP. 19850630 201503 1 007

Yogyakarta, 21 Agustus 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Noordimasiyan Abdillah
NIM	:	10390129
Program Studi	:	Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	:	Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Nonekklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan sesudah Spin-off (study kasus Bank BRI Syariah, Bank Mega syariah dan Bank BCA Syariah”)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekslusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan, mem publikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta:

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat Di : Yogyakarta

Pada tanggal : 08 Agustus 2017

Yang menyatakan

(Noordimasiyan Abdillah)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
س	Śā'	ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ه	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Żāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	t̤	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	z̤	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	Nūn	n	'en
و	Waw	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة عَدَّةٌ	ditulis ditulis	Muta'addidah 'iddah
-------------------	--------------------	------------------------

3. *Ta'marbūtah di akhir kata*

- a. Bila dimatikan ditulis h

حَكْمَةٌ	ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزِيَّةٌ	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya

- b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila ta’marbūtah hidup atau dengan harakat, fatḥah, kasrah dan ḍammah ditulis tatau h

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāh al-fitri</i>
-------------------	---------	-----------------------

4. Vokal Pendek

—_	fathah	ditulis	a
—_	kasrah	ditulis	i

<u>ő</u>	dammah	ditulis	<i>u</i>
----------	--------	---------	----------

5. Vokal Panjang

1	Fathah + alif <small>جاھلیyah</small>	ditulis	<i>ā : jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati <small>تنسی</small>	ditulis	<i>ā : tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati <small>کریم</small>	ditulis	<i>ī : karīm</i>
4	Dammah + wawu mati <small>فروض</small>	ditulis	<i>ū : furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1	Fathah ya mati <small>بینکم</small>	ditulis	<i>ai</i>
2	Fathah wawu mati <small>قول</small>	ditulis	<i>au</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَاتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكِرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata sandang Alif + Lam

- a. bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan “l”

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوی الفروض	ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

10. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

HALAMAN MOTTO

“BerlombaMerebutKemewahan Akan MembuatKamuLalai”

(Q.S Attakasur:1)

*“Musuh yang paling berbahaya di dunia ini adalah rasa takut dan bimbang.
Dan teman yang paling setia, adalah keberanian dan keyakinan yang teguh.”*

*“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan)
negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan)
duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah
berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi.
Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”*

(Q.S Al-Qashash 77)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

*Ayahandaku Sofyan Jodi TZ dan Ibundaku Siti Nur Rosidah
Serta Keluarga Tersayang*

Teman-Teman Separatos dan Rempongers

*Keluarga Besar Mahasiswa Keuangan Islam KUI-C Angkatan 2010 UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta*

*Beserta Almamater Terdekatku
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat dan salam selalu penulis haturkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan kebodohan menuju jalan pencerahan berfikir dan memberi inspirasi kepada penulis untuk tetap selalu semangat dalam belajar dan berkarya.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu.Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IslamUIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. M. Yazid Affandi, S.Ag., M.Ag selaku Kaprodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Akh. Yusuf Khoiruddin, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing saya dari awal proses skripsi hingga akhir.

5. Ayah dan Ibu tercinta, Sofyan Jodi TZ dan Siti Nur Rosidah terimakasih atas segala kasih sayang, dukungan, motivasi dan doa yang selalu dipanjatkan dalam setiap sujudnya serta terimakasih atas keringat yang diperas untuk membiayai anaknya selama di bangku kuliah.
6. Adik-adiku, Daisy Amalia Sofi dan Maxalmina Faizazizi terimakasih atas segala fasilitas, doa, dan dukungan yang telah kalian berikan.
7. Temanku tersayang dan Motivatorku Siti Anifah terimakasih atas perhatian, bantuan dan kesabarannya
8. Sahabat-sahabatku Asep, Randi, Fauzi, Ibad, Na'im, Akas, Ferdi, Tika, Indah, Revy, Ian, Wahid, Ardkik
9. Teman-temanku KUI-C Angkatan 2010, terimakasih atas pertemanan kita selama ini.
10. Seluruh dosen, pegawai TU Prodi, Jurusan dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
11. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.

Yogyakarta, 08 Agustus 2017



Noordimasiyan A

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	I
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
HALAMAN HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	xv
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Telaah Pustaka.....	13

B. Dasar Hukum Bank Syariah	16
C. Unit Usaha Syariah (UUS)	17
D. Bank Umum Syariah (BUS).....	18
E. Pengertian <i>Spin-off</i>	20
F.Tujuan dan Manfaat <i>Spin-off</i>	21
G. Mekanisme Pendirian BUS	22
H. Kinerja Keuangan.....	23
I. Kinerja Keuangan dalam Perspektif Islam	24
J. Analisis Rasio Keuangan.....	26
K. Hipotesis.....	27
L. Kerangka Pemikiran	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Metode Pengumpulan Data.....	30
C. Populasi dan Sampel.....	30
D. Variabel Penelitian	31
E. Teknik analisis data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
Profil Bank yang Diteliti.....	37
1. PT. Bank BRI Syariah.....	38
2. PT. Bank Mega Syariah	39
3.PT. BCA Syariah	40
A. Rasio Keuangan.....	41
1. Statistik Deskriptif	44
2. Statistik Deskriptif Bank BRI Syariah	45

3. Statistik Deskriptif Bank Mega Syariah.....	48
4. Statistik Deskriptif Bank BCA Syariah.....	50
B. Uji Hipotesis	53
1. Uji Hipotesis Rasio Bank BRI Syariah	54
2. Uji Hipotesis Rasio Bank Mega Syariah.....	59
3. Uji Hipotesis Rasio Bank BCA Syariah.....	63
C. Pembahasan	68
1. Rasio <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	68
2. Rasio <i>Non Performing Finance</i> (NPF)	71
3. Rasio <i>Return On Asset</i> (ROA)	75
4. Rasio <i>Return On Equity</i> (ROE).....	78
5. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	81
6. Rasio CR (Current Ratio).....	83
7. Rasio NIM (<i>Net Interest Margin</i>)	86
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	89
A. Kesimpulan	87
B. Implikasi.....	91
C. Saran-saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia.
Table 1.2	Perbedaan kegiatan usaha antara BUS dan UUS
Tabel 4.1	Daftar BUS di Indonesia Desember 2016
Tabel 4.2	Rasio Keuangan Bank BRI Syariah
Tabel 4.3	Rasio Keuangan Bank Mega Syariah
Tabel 4.4	Rasio Keuangan Bank BCA Syariah
Tabel 4.5	Hasil Analisis Deskriptif Rasio Keuangan Bank BRI Syariah
Tabel 4.6	Hasil Analisis Deskriptif Rasio Keuangan Bank Mega Syariah
Tabel 4.7	Hasil Analisis Deskriptif Rasio Keuangan Bank BCA Syariah
Tabel 4.8	Test Statistics ^a
Tabel 4.9	Test Statistics ^a
Tabel 4.10	Test Statistics ^a
Tabel 4.11	Test Statistics ^a
Tabel 4.12	Test Statistics ^a
Tabel 4.13	Test Statistics ^a
Tabel 4.14	Test Statistics ^a
Tabel 4.15	Test Statistics ^a
Tabel 4.16	Test Statistics ^a
Tabel 4.17	Test Statistics
Table 4.18	Test Statistics
Tabel 4.19	Test Statistics ^a
Tabel 4.20	Test Statistics ^a
Tabel 4.21	Test Statistics ^a
Tabel 4.22	Test Statistics ^a

Tabel 4.23	Test Statistics ^a
Tabel 4.24	Test Statistics ^a
Tabel 4.25	Test Statistics ^a
Tabel 4.26	Test Statistics ^a
Tabel 4.27	Test Statistics ^a
Tabel 4.28	Test Statistics ^a <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>
Tabel 4.29	Hasil olah data variabel CAR BRI Syariah
Tabel 4.30	Hasil olah data variabel CAR MEGA Syariah
Tabel 4.31	Hasil olah data variabel CAR BCA Syariah
Tabel 4.32	Hasil olah data variabel NPF BRI Syariah
Tabel 4.33	Hasil olah data variabel NPF MEGA Syariah
Tabel 4.34	Hasil olah data variabel NPF BCA Syariah
Tabel 4.35	Hasil olah data variabel ROA BRI Syariah
Tabel 4.36	Hasil olah data variabel ROA MEGA Syariah
Tabel 4.37	Hasil olah data variabel ROA BCA Syariah
Tabel 4.38	Hasil olah data variabel ROE BRI Syariah
Table 4.39	Hasil olah data variabel ROE MEGA Syariah
Table 4.40	Hasil olah data variabel ROE BCA Syariah
Tabel 4.41	Hasil olah data variabel BOPO BRI Syariah
Table 4.42	Hasil olah data variabel BOPO MEGA Syariah
Table 4.43	Hasil olah data variabel BOPO BCA Syariah
Tabel 4.44	Hasil olah data variabel CR BRI Syariah
Table 4.45	Hasil olah data variabel CR MEGA Syariah
Table 4.46	Hasil olah data variabel CR BCA Syariah
Table 4.47	Hasil olah data variabel NIM BRI Syariah

Table 4.48 Hasil olah data variabel NIM MEGA Syariah



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 26



DAFTAR LAMPIRAN

1. Artiayat-ayat Al-Qur'an	95
2. RasioKeuangan PT.BANK BCA SYARIAH	96
3. RasioKeuangan PT.BANK MEGA SYARIAH.....	100
4. RasioKeuangan PT.BANK BRI SYARIAH.....	104
5. CURICULUM VITAE.....	108



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan perekonomian di dunia sampai saat ini tidak dapat dipisahkan dari dunia perbankan. Jika dihubungkan dengan pendanaan, hampir semua aktivitas perekonomian menggunakan perbankan sebagai lembaga keuangan yang dapat membantu berjalannya usaha tersebut. Bank yang dapat berperan sebagai penyedia modal dengan memberi pinjaman berupa alternatif yang banyak dipilih untuk memenuhi kebutuhan dunia tersebut.

Belakangan ini perkembangan perbankan syariah telah menunjukkan persaingan yang stabil hampir mengimbangi kebutuhan keuangan yang hampir mengimbangi terhadap perbankan konvensional, kebutuhan keuangan yang berlandaskan etik. Menunjukan adanya kecenderungan kepercayaan terhadap Perbankan Syariah, melihat pertumbuhan dan perkembangan bank syariah menimbulkan ketertarikan bank konvensional untuk menawarkan produk-produk bank syariah. Hal tersebut tercermin dari tindakan beberapa bank konvensional yang membuka sistem tertentu di dalam masing-masing bank dalam menawarkan produk bank syariah. Misalnya “*Islamic Windows*” di Malaysia, “*The Islamic Transactions*” di cabang bank Mesir, dan “*The Islamic Services*” di cabang-cabang bank perdagangan Arab Saudi (Heri Sudarsono, 2008:29). Sementara itu Citibank mendirikan *Citi Islamic Investment* bank pada tahun 1996 di Bahrain, sedangkan *City Chase*

Manhattan telah mengembangkan produk *Chase Manhattan Leasing Liquidity Program* (CML) untuk memenuhi kebutuhan investasi yang halal.

Pembentukan bank syariah di Indonesia di bentuk sebagaimana dengan proses akuisisi dengan pengkonversian Bank Umum Konvensional menjadi Bank Syariah. Dengan contoh yang dilakukan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Bank Mandiri mengakuisisi Bank Susila Bakti dan kemudian mengkonversi bank tersebut menjadi BUS, serta menjadikannya sebagai anak perusahaan. Berbeda dengan PT Bank Mandiri (Persero) "tbk", pada Desember 2008 Bank Rakyat Indonesia (Persero) "tbk", selain melakukan akuisisi dan konversi juga melakukan corporate action berupa *spin-off* UUS dan menggabungkannya kedalam BRI syariah selaku anak perusahaannya, demikian pula dengan BNI syariah, yang awalnya pada tahun 1999, juga hanya sebuah UUS bentukan dari PT Bank Negara Indonesia (persero) "tbk", kemudian pada 19 juni 2010 BNI syariah melakukan *spin-off* dan resmi menjadi BUS (Ima, 2013).

Tahun 2010-2011 dapat dikatakan sebagai tahun terjadinya perubahan UUS menjadi BUS melalui *spin-off*. Sebagai contoh Bank BNI Syariah, BJB syariah, hal tersebut dapat di sebabkan diberlakukannya UU no. 21 tahun 2008 tentang perbankan Syariah. Persoalan pengembangan perbankan syariah diatur melalui mekanisme baru, yakni mekanisme akuisisi dan konversi bank konvensional menjadi bank syariah. Implementasinya dapat dilakukan melalui proses *spin-off*.

Berikut ini merupakan daftar bank yang tergolong dalam Bank Umum Syariah(BUS) dan Unit Usaha Syariah(UUS).

Tabel 1.1 Daftar bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia

Bank umum syariah	Unit Usaha Syariah
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia	PT bank danamon
PT Bank Syariah Mandiri	PT bank permata
PT Bank Mega Syariah	PT bank internasional Indonesia
PT Bank BRI Syariah	PT CIMB Niaga
PT Bank syariah Bukopin	HSCB, Ltd
PT Bank Panin Syariah	PT Bank DKI
PT Bank victoria syariah	Bank Pembangunan Daerah (BPD) DIY
PT BCA syariah	BPD Jawa tengah (jateng)
PT Bank Jabar dan Banten Syariah	BPD jawa timur
PT Bank BNI Syariah	BPD banda Aceh
PT Bank Maybank Indonesia	BPD Sumatera Utara (Sumut)
	BPD Sumatera Barat (Sumbar)
	BPD Riau
	BPD sumatera selatan (sumsel)
	BPD Kalimantan Selatan (kalsel)
	BPD Kalimantan Barat (kalbar)
	BPD Kalimantan Timur (kaltim)
	BPD Sulawesi Selatan (Sulsel)
	BPD NusaTenggara Barat (NTB)
	PT bank Tabungan Negara
	PT bank tabungan pensiunan Nasional
	PT OCNC NISP
	PT Bank Sinarmas
	BPD Jambi

Perbedaan Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) tidak hanya terletak pada definisi, struktur organisasi, tetapi lebih mendasar kepada kegiatan usaha yang dijalankannya, pengaturan kegiatan usaha yang di jalankan oleh BUS dan UUS telah di muat dalam undang-

undang tentang Perbankan Syariah, adapun perbedaan-perbedaan kegiatan usaha antara BUS dan UUS dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 1.2 pasal tentang perbankan syariah

UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah pasal 19	
BANK UMUM SYARIAH (BUS)	UNIT USAHA SYARIAH (UUS)
Ayat (1)	Ayat (2)
Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbikan atas dasar transaksi nyata berdasarkan prinsip syariah, antara lain, seperti akad ijarah, musyarakah, mudharabah, murabahah, kafalah, atau hawalah	Membeli dan menjual surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan prinsip syariah, antara lain, seperti Akad ijarah, musyarakah, mudharabah, murabahah, kafalah, atau hawalah
Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu akad yang berdasarkan Prinsip Syariah	
Melakukan fungsi sebagai Wali Amanat berdasarkan Akad wakalah	

Selain melakukan kegiatan usaha sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 19 di atas, BUS dan UUS dapat pula melakukan beberapa jenis kegiatan yang lain sebagai berikut:

Mengenai peristiwa *spin-off* ketua umum Asosiasi Bank syariah seluruh indonesia (Asbisindo) Achmad Riawan Amin berpendapat bahwa *spin-off* perbankan syariah dari UUS menjadi BUS seakan-akan dipaksakan sehingga yang terjadi banyak manajemen bank syariah baru sulit untuk mengembangkan diri. Beliau memandang seharusnya *Spin-off* dilakukan ketika nasabah suatu bank sudah dengan perbandingan 50:50 dengan demikian dilakukan *spin-off* merupakan alternatif UUS bisa mandiri. Tetapi yang terjadi di Indonesia tidak demikian, *spin-off* dilakukan hanya berdasarkan informasi dari Bank Indonesia bahwa potensi industri perbankan sangat cerah. (Choir, 2013)

Sementara pengamat ekonomi syariah Aviliani menegaskan sejak awal tak setuju dengan kebijakan *spin-off* UUS menjadi BUS, ketika modal yang dimiliki oleh bank syariah tersebut masih kecil. Beliau menyarankan bahwa *spin-off* dilakukan ketika bank syariah tersebut telah memiliki modal yang sangat besar. Beliau juga berpendapat saat ini BUS baru hasil *spin-off* sangat sulit mengembangkan diri karena modalnya sangat kecil, apalagi mereka dituntut oleh pihak pemegang saham yang harus profit dan efisien, BUS baru tersebut harus mampu *lending* (menyalurkan pembiayaan) dan memenuhi segala macam kebutuhan operasional perbankan syariah, padahal

modal yang mereka miliki kecil. Hal inilah yang menyebabkan BUS baru hasil *spin-off* sangat sulit untuk maju.

Aviliani juga berpendapat, sebelum modal kuat lebih baik *spin-off* ditunda dulu selama menjadi UUS bank syariah ada untungnya juga, terutama dalam kesultanan likuiditas, mereka akan dibantu dari segi permodalan oleh induknya (bank konvensional). Maka dari itu, Aviliani menyimpulkan bahwa konsep *spin-off* perlu untuk dikaji ulang agar perbankan syariah bisa sehat dalam melakukan operasional perbankannya.

Penelitian yang dilakukan Al Arif (2014) dengan tujuan untuk menguji kebijakan *spin-off* apakah memiliki dampak padadana pihak ketiga pada industri perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik regresi Ordinary Least Square yang terditi dari variabel dummy *spin-off*, marjin deposito NPF, BOPO dan ROA. Hasil penelitian menunjukkan semua variabel independen berdampak pada dana pihak ke tiga di industri perbankan syariah Indonesia. Artinya kebijakan *spin-off* memiliki dampak yang baik pada pertumbuhan dana pihak ke tiga di industri perbankan syariah Indonesia. Hal ini menunjukan dengan adanya *spin-off* membuat nasabah lebih percaya pada bank untuk menitipkan uang mereka.

Berbeda dengan penelitiannya sebelumnya, kali ini Al arif (2014) meneliti keterkaitan antara kebijakan pemisahan terhadap pertumbuhan pembiayaan pada industri perbankan syariah di Indonesia menggunakan teknik regresi panel dengan model efek tetap dengan variabel yang dipergunakan varibel *dummy* pemisahan, memasukan faktor internal dana

pihak ketiga dan rasio efisiensi (BOPO) serta faktor eksternal tingkat inflasi, tingkat pertumbuhan ekonomi dan tingkat suku bunga dari bank konvensional, hasil menunjukkan hanya DPK dan tingkat bunga yang berpengaruh terhadap pertumbuhan pembiayaan di bank syariah hasil *spin-off*. Sedangkan *spin-off* sendiri tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan pembiayaan di bank syariah hasil *spin-off*. Menurutnya ini di sebabkan oleh pertama, tingginya biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional terutama pada awal periode setelah *spin-off*. Kedua bank hasil *spin-off* masih melakukan konsolidasi internal. Ketiga, keterbatasan jaringan bank.

Berdasarkan uraian-uraian fenomena atau pro kontra tentang *spin-off* seperti yang telah disebutkan diatas, maka penyusun tertarik melakukan analisis untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan BUS sebelum dan sesudah dilakukan *spin-off*. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan perbankan syariah sebelum dan sesudah *spin-off*, sehingga melalui hasil analisis dapat diketahui apakah proses *spin-off* UUS yang dimiliki oleh suatu BUK untuk menjadi BUS tersendiri dapat memperbaiki dan memaksimalisasi kinerja keuangan BUS tersebut. Selanjutnya penelitian ini dibuat dalam bentuk skripsi yang berjudul "**Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Spin-off (Study Kasus Bank BRI Syariah, Bank Mega Syariah dan Bank BCA Syariah)**".

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan, peneliti ingin meneliti apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan, sebelum dan sesudah *spin-off* pada bank syariah , A dan B dengan hal tersebut peneliti melakukan kanalisasi penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan bank umum syariah sebelum dan sesudah peristiwa *spin-off* ditinjau dari CAR?
2. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan bank umum syariah sebelum dan sesudah peristiwa *spin-off* ditinjau dari NPF?
3. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan bank umum syariah sebelum dan sesudah peristiwa *spin-off* ditinjau dari ROA?
4. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan bank umum syariah sebelum dan sesudah peristiwa *spin-off* ditinjau dari ROE?
5. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan bank umum syariah sebelum dan sesudah peristiwa *spin-off* ditinjau dari BOPO?
6. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan bank umum syariah sebelum dan sesudah peristiwa *spin-off* ditinjau dari CR?
7. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan bank umum syariah sebelum dan sesudah peristiwa *spin-off* ditinjau dari NIM?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah menemukan jawaban dari rumusan masalah yang di ajukan, menganalisis perbandingan kinerja keuangan Bank Umum Syariah menggunakan data empat kuartal sebelum dan empat kuartal sesudah dalam menerima pengalihan hak dan kewajiban (*spin-off*) UUS menggunakan rasio CAR, NPF, ROA, ROE, BOPO, CR, NIM.

2. Kegunaan

Dengan mencakup lebih banyak bank umum syariah sebagai sampel untuk menilai kinerja sebelum dan sesudah menerima pengalihan hak dan kewajiban (*spin-off*) UUS, penyusun berharap hasil penelitian ini akan membawa manfaat dan kontribusi untuk berbagai pihak baik akademisi, maupun praktisi yang berkepentingan dalam dunia perbankan syariah, antara lain:

- a. Kegunaan penelitian ini bagi dunia akademis khususnya ekonomi syariah adalah sebagai tambahan pengetahuan tentang efektifitas kebijakan *spin-off* dan juga sebagai refrensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Bagi para praktisi perbankan syariah di Indonesia adalah sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan strategis untuk mempersiapkan *spin-off* dalam rangka membentuk BUS (Bank umum Syariah) yang lebih baik daripada bank-bank sebelumnya yang lebih baik daripada bank-bank sebelumnya yang lebih dahulu menjadi BUS.

c. Sedangkan bagi para pemangku kebijakan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi dalam membuat keputusan terkait kewajiban mengubah UUS menjadi BUS pada tahun 2023. Analisis perbandingan kinerja yang diteliti dapat dijadikan indicator keberhasilan bank syariah dalam membangun BUS.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berupa rencana pembagian bab dan sub-sub bab dari penulisan penelitian. Agar bias terarah, integral, dan sistematis, maka penulisan penelitian ini dibagi ke dalam lima bab bab dimana setiap bab terdiri dari sub-sub bab sebagai perinciannya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab pertama, terdiri dari pendahuluan yang merupakan pengantar penulisan secara keseluruhan, sebagai landasan awal, serta acuan dalam proses penelitian. Bab ini berisi latar belakang masalah yang menguraikan fenomena atau pro kontra tentang pemisahan (*spin-off*) Unit Usaha Syariah (UUS) menjadi suatu Bank Umum Syariah (BUS). Ada pula pokok masalah yang menanyakan apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan dilihat dari rasio Biaya Operasional terhadap Capital Adequacy ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Return On Asset (ROA),Return On Equity (ROE), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Current Ratio (CR) dan Net interest Margin (NIM), antara Bank BRI Syariah, Bank MEGA Syariah dan Bank BCA Syariah sebelum dan sesudah

melakukan *spin-off*. Selain itu, bab ini juga memuat tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan atas isi penelitian

Bab dua, menguraikan teori yang menjadi landasan penelitian, yang berupa pengertian dan penjelasan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, seperti analisis rasio keuangan, pengertian *spin-off*, proses *spin-off* dan mekanisme mendirikan BUS berdasarkan peraturan BI. Bab ini berisi juga penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Hipotesis disusun berdasarkan telaah pada teori-teori pada penelitian sebelumnya sebagai dugaan sementara atas rumusan masalah yang telah disusun.

Bab tiga, berisi tentang jenis penelitian, penentuan sample dari populasi, metode pengumpulan data, dan metode dalam menganalisis data. Penelitian ini bersifat komparatif yaitu membandingkan. Sedang subjek atau sampel dalam penelitian ini adalah, BRI Syariah, Bank Mega Syariah, dan BCA Syariah. Sumber data merupakan sumber sekunder, yang terdiri dari laporan keuangan yang dipublikasi perusahaan melalui OJK/BI. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wilcoxon pair test.

Bab empat, menghimpun rasio keuangan dari laporan keuangan yang dipublikasi oleh perusahaan. Selanjutnya data dianalisis menggunakan statistik deskriptif kemudian dilakukan wilcoxon pair test. Kemudian dilakukan analisis pada hasil uji statistik tersebut dengan bersumber dari teori untuk mengetahui apakah tujuan *spin-off* benar benar sesuai dengan harapan yaitu untuk menjadikan kinerja perbankan syariah menjadi lebih baik.

Bab lima, terdapat simpulan, implikasi dan saran. Berisi tentang simpulan atas pengujian hipotesis dan diskusi singkat atas hasil yang diperoleh dari pembahasan pada bab 4. Implikasi secara teoritis, praktik dan atau kebijakan. Serta menjelaskan keterbatasan penelitian dan saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan secara nyata pada kinerja keuangan PT. Bank BCA Syariah, PT Bank MEGA Syariah dan PT BRI Syariah sebelum dan sesudah melakukan *spin-off*, dilihat dari rasio CAR, NPF, ROA, ROE, BOPO, CR, dan NIM. Maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat perubahan yang signifikan.

PT. BCA Syariah dan PT BRI Syariah sesudah *Spin-off* dilihat dari rasio CAR mengalami penurunan, hal ini menunjukkan modal sedikit menurun dari jumlah car sebelum *spin-off*. Sedangkan pada PT MEGA Syariah mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan bahwa modal mengalami kenaikan dari jumlah sebelum *spin-off*. Pada PT BCA Syariah dan PT BRI Syariah Dilihat dari rasio NPF terjadi penurunan rata-rata sesudah *spin-off*. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat risiko atas pemberian kredit pada bank sebelum *spin-off* lebih besar daripada tingkat risiko pada bank sesudah *spin-off*. Sedangkan pada PT MEGA Syariah menunjukkan ada kenaikan rata-rata setelah mengalami *spin-off*. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat risiko atas pemberian kredit pada bank sebelum *spin-off* lebih kecil daripada tingkat risiko pada bank sesudah *spin-off*.

Dilihat dari rasio ROA pada PT BCA Syariah dan PT BRI Syariah mengalami kenaikan laba, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan manajemen

dalam mengelola modal yang tersedia semakin baik dan efisien. Dan pada PT MEGA Syariah dapat dilihat mengalami penurunan laba yang menunjukkan bahwa kurangnya kemampuan manajemen dalam mengelola modal setelah *spin-off*. Pada PT BCA Syariah dan PT BRI Syariah dilihat dari rasio ROE menunjukkan bahwa bank tersebut mengalami peningkatan modal secara keseluruhan. Sedangkan pada PT MEGA Syariah mengalami penurunan modal secara keseluruhan.

PT BCA Syariah dan PT BRI Syariah Sesudah *spin-off* Dilihat dari rasio BOPO menunjukkan penurunan rata-rata sesudah *spin-off* yang mengindikasikan bahwa BOPO setelah *spin-off* menunjukkan tingkat efisiensi kinerja manajemen yang lebih baik daripada sebelum *spin-off*. Sedangkan pada PT MEGA Syariah mengalami kenaikan rata-rata setelah *spin-off* yang mengindikasikan bahwa BOPO setelah *spin-off* menunjukkan kurangnya tingkat efisiensi kinerja manajemen sebelum *spin-off*. Sedangkan dilihat dari rasio CR pada PT BCA Syariah dan PT BRI Syariah mengalami peningkatan yang mengindikasikan bahwa perbankan tersebut sehat, dengan melihat laporan keuangan pada CR menunjukkan kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya meningkat disbanding sebelum *spin-off*.

PT BRI Syariah sesudah *spin-off* dilihat dari rasio NPF menunjukkan penurunan rata-rata sesudah *spin-off* dengan adanya penurunan rata-rata NPF semakin kecil, hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengembalian pembiayaan baik dan resiko dana tidak kembali semakin kecil.

B. Implikasi

Dengan adanya penyusunan ini tentunya akan memberikan implikasi pada dunia perbankan atau dunia akademik apabila digunakan dan ditelaah dengan baik. Berikut beberapa implikasi yang diharapkan penyusun:

1. Dengan adanya penyusunan ini diharapkan BUK yang memiliki UUS segera memisahkan UUS-nya dengan perencanaan yang tepat. Selain karena perbedaan filosofi yang dianut antara BUK dan UUS, tetapi juga untuk mengembangkan UUS tersebut serta meningkatkan kapasitas industri keuangan syariah nasional.
2. BUK yang memiliki UUS akan memilih cara *Spin-off* dengan melakukan pengalihan hak dan kewajiban pada BUS yang sudah ada. Karena berdasarkan penyusunan ini, cara tersebut cukup baik untuk meningkatkan laba perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan penulis sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan jumlah sampel serta memperpanjang periode pengamatan, sehingga dapat diperoleh hasil yang mungkin jauh lebih baik dari penelitian yang sudah dilakukan. Membandingkan kinerja BUS yang lahir melalui *Spin-off* dan mendirikan BUS baru dengan BUS yang lahir melalui pengalihan hak dan kewajiban UUS. Sehingga bank di Indonesia dapat mengetahui cara *spin-off* yang seperti apa yang terbaik untuk dilakukan.

2. Bagi pihak perbankan, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan selanjutnya pada Bank Umum Konvensional (BUK) di Indonesia apabila ingin melakukan *spin-off* terhadap Unit Usaha Syariah (UUS) yang dimilikinya. Pilihan melakukan *spin-off* UUS menjadi Bank Umum Syariah (BUS), menurut penulis patut dipertimbangkan dan harus dipersiapkan oleh BUK secara lebih dini. *Spin-off* UUS diharapkan akan membawa pengelolaan usaha syariah menjadi lebih terarah dan mandiri. Dengan dilakukannya *spin-off*, diharapkan pula manajemen BUK dapat lebih focus pada kompetensi utamanya, begitu juga dengan BUS.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran:

Departemen Agama RI, Al Qur'an Al Karim dan Terjemahnya, Semarang: PT Karya Toha Putra, 1999

BUKU:

Dendawijaya, Lukman, Manajemen Perbankan, edisi ke-2, Bogor: Ghalia, 2005

Rahardjo, Budi, (2007). Keuangan dan Akuntansi. Yogyakarta, Graha Ilmu

Rustom, Bambang R., (2013). MANajemen Resiko perbankan Syariah di Indonesia. Jakarta: salemba empat

Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi.* Yogyakarta, 2008

Supardi, Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis, Yogyakarta: UII Press, 2005

Umam, K.& Antoni, V. (2015) *Corporate Action* Pembentukan Bank Syariah. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Kwak, M. 2001. "Spinoffs Lead to Better Financing Decisions." *Sloan Management Review*42: 10

Zuhri, Muh., Riba dalam Al-Qur'an dan Masalah Perbankan, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996

Moin, Abadul. 2004. Merger, Akuisisi, & Divestasi. Yogyakarta: Ekonesia.

Mustofa, Muh. Abdul K.(2012) *Kamus Bisnis Syariah.* Yogyakarta: AsnatiLera

Peraturan, Surat Edaran, dan Undang-Undang:

Peraturan Bank Indonesia No. 11/10/PBI/2009

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP, 14 Desember 2001, dalam
pedoman PERhitungan Rasio Keuangan

Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

UU No.7 Tahun 1992 Tentang Perbankan

SK Menteri BUMN RI no. KEP-100/MBU/2002

surat edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP,14 desember 2001 dalam

pedoman Perhitungan Rasio Keuangan, hal 3

Skripsi, Tesis, Jurnal :

Adnan, Ahmad," Perbandingan Kinerja Keuangan PT Bank Permata Tbk Sebelum dan Sesudah Adanya Unit Usaha Syaria," Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijagaga Yogyakarta 2008

Bariyono, " Analisis Kinerja keuangan Bank Umum Hasil Merger pada Perusahaan Perbankan di Indonesia tahun 1999-2002," Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, 2006

Ghulam, Zulfa Satrya, " Penerapan *Spin-off* Holding Company Sebagai Usaha Untuk meningkatkan Kinerja Perusahaan ,," Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Bina Nusantara, 2012

Ima Akmala Nur A., "Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Pemisahan/ *Spin-off* (studi kasus pada BNI Syariah dan BRI Syariah)" skripsi Fakultas Syariah dan HukumUniversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013)

Simbolon, Tulus Christian." Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Divestasi dan *Spin-off* (periode 2007-2012)." Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro (2013)

Aron, D. J. (1991). Using the capital market as a monitor: Corporate Spinoffs in a agency framework. *The Rand Journal of Economics*,22(4), 505-518

Fatmawatul Aini,"Analisis Rasio Keuangan sebagai salah satu alat untuk menilai kinerja keuangan Perusahaan (study pada PT Telkom Tbk)," Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) malang (2007). Hlm 51-53

Siti Alfiah Imtihani, "Analisis Strategi *Spin-off* Unit Usaha Syariah BNI untuk Meningkatkan Pangsa Pasar di Industri Perbankan Syariah Indonesia," tesis Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada (2010)

Tatik, Farihah,"Perbandingan Kinerja Keuangan PT Bank BRI Syariah Sebelum dan sesudah *Spin-off* ,," skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012)

Website :

www.ojk.go.id/

www.bi.go.id/

www.brisyariah.co.id/?q=laporan-keuangan

www.bcasyariah.co.id/laporan-keuangan/triwulan/2017-2/

www.megasyariah.co.id/

https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_Mega_Syariah

https://id.wikipedia.org/wiki/BCA_Syariah

https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_BRI_Syariah

LAMPIRAN

Lampiran 1: Arti ayat-ayat Al-Qur'an

Al-Baqarah 276	Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai tiap orang yang tetap dalam kekafiran dan selalu berbuat dosa.
Ar-Ra'd : 11	Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka berubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.
An-Najm : 39	Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya
Al-Baqarah 278	Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum di pungut) jika kamu orang-orang yang beriman

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Lampiran 2: Rasio Keuangan

PT. BANK BCA SYARIAH

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
Per 30 September 2010 dan 2009
(Unaudited)

	RASIO (%)	Bank	
		2010	2009**
I.	Permodalan		
1.	a. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit / penyaluran dana b. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit / penyaluran dana dan risiko pasar	91.23%	81.35%
2.	Aktiva tetap terhadap modal	91.23% 6.71%	81.35% 6.54%
II.	Aktiva Produktif		
1.	Aktiva Produktif Bermasalah (NPA)	0.73%	1.18%
2.	a. NPF gross b. NPF net	1.75% 0.20%	2.25% 1.97%
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif	0.93%	0.59%
4.	Pemenuhan PPA produktif	254.56%	101.14%
III.	Rentabilitas		
1.	ROA	0.98%	(0.40%)
2.	ROE	1.88%	(1.94%)
3.	NIM / NCOM (Net Core Operational Margin)	9.35%	5.58%
4.	OER (Operational Efficiency Ratio) / BOPO	89.00%	103.14%
IV.	Likuiditas		
1.	Quick Ratio = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	75.17%	-
2.	Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	-	-
3.	Deposan Inti terhadap DPK	35.16%	-
4.	FDR	65.32%	84.44%
V.	Kepatuhan (Compliance)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK a.1. Pihak Terkait a.2. Pihak Tidak Terkait b. Persentase Pelampauan BMPK b.1. Pihak Terkait b.2. Pihak Tidak Terkait	- - - - - -	- - - - - -
2.	GWM Rupiah	5.05%	5.21%
3.	PDN	-	-

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
Per 31 Desember 2010 dan 2009
(Audited)

No.	RASIO (%)	Bank	
		2010	2009**)
I	Permodalan		
1.	a. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit / penyaluran dana b. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit / penyaluran dana dan risiko pasar	76,39%	68,58%
2.	Aktiva tetap terhadap modal	76,39% 6,78%	68,58% 6,45%
II.	Aktiva Produktif		
1.	Aktiva Produktif Bermasalah (NPA)	0,62%	1,02%
2.	a. NPF gross b. NPF net	1,20% 0,15%	1,93% 1,39%
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif	0,91%	0,86%
4.	Pemenuhan PPA produktif	215,16%	100,24%
III.	Rentabilitas		
1.	ROA	0,78%	0,42%
2.	ROE	1,25%	0,56%
3.	NIM / NCOM (<i>Net Core Operational Margin</i>)	9,48%	6,07%
4.	OER (<i>Operational Efficiency Ratio</i>) / BOPO	91,46%	96,19%
IV.	Likuiditas		
1.	Quick Ratio = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	61,90%	-
2.	Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	-	-
3.	Deposan Inti terhadap DPK	35,13%	-
4.	FDR	77,89%	81,57%
V.	Kepatuhan (<i>Compliance</i>)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK a.1. Pihak Terkait a.2. Pihak Tidak Terkait b. Persentase Pelampauan BMPK b.1. Pihak Terkait b.2. Pihak Tidak Terkait	- - - - - -	- - - - - -
2.	GWM Rupiah	5,07%	29,72%
3.	PDN	-	-

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
Per 31 Maret 2011 dan 2010
(Unaudited)

RASIO (%)		Bank	
		2011	2010**)
I.	Permodalan		
1.	a. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit / penyaluran dana b. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit / penyaluran dana dan risiko pasar	64,29%	64,52%
2.	Aktiva tetap terhadap modal	6,73%	6,11%
II.	Aktiva Produktif		
1.	Aktiva Produktif Bermasalah (NPA)	0,06%	1,31%
2.	a. NPF <i>gross</i> b. NPF <i>net</i>	0,11% 0,00%	2,21% 1,42%
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif	0,47%	1,19%
4.	Pemenuhan PPA produktif	113,24%	132,24%
III.	Rentabilitas		
1.	ROA	0,87%	1,48%
2.	ROE	1,88%	2,86%
3.	NIM / NCOM (<i>Net Core Operational Margin</i>)	11,81%	7,56%
4.	OER (<i>Operational Efficiency Ratio</i>) / BOPO	92,40%	86,14%
IV.	Likuiditas		
1.	Quick Ratio = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	61,99%	0,00%
2.	Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	-	-
3.	Deposan Inti terhadap DPK	40,76%	0,00%
4.	FDR	76,83%	81,23%
V.	Kepatuhan (Compliance)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK a.1. Pihak Terkait a.2. Pihak Tidak Terkait b. Persentase Pelampauan BMPK b.1. Pihak Terkait b.2. Pihak Tidak Terkait	- - - - - -	- - - - - -
2.	GWM Rupiah	5,04%	27,11%
3.	PDN	-	-

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
Per 30 Juni 2011 dan 2010
(Unaudited)

No.	RASIO (%)	Bank	
		2011	2010
I. Permodalan			
1. a. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit / penyaluran dana	61,72%	83,87%	
b. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit / penyaluran dana dan risiko pasar	61,72%	83,87%	
2. Aktiva tetap terhadap modal	6,86%	6,63%	
II. Aktiva Produktif			
1. Aktiva Produktif Bermasalah (NPA)	0,12%	1,17%	
2. a. NPF gross	0,23%	2,54%	
b. NPF net	0,09%	1,02%	
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	0,52%	1,01%	
4. Pemenuhan PPA produktif	111,11%	236,99%	
III. Rentabilitas			
1. ROA	0,89%	0,99%	
2. ROE	2,43%	1,85%	
3. NIM / NCOM (<i>Net Core Operational Margin</i>)	11,40%	8,97%	
4. OER (<i>Operational Efficiency Ratio</i>) / BOPO	91,96%	88,31%	
IV. Likuiditas			
1. Quick Ratio = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	52,36%	55,03%	
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	-	-	
3. Deposan Inti terhadap DPK	37,33%	36,94%	
4. FDR	77,69%	70,57%	
V. Kepatuhan (Compliance)			
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK	-	-	
a.1. Pihak Terkait	-	-	
a.2. Pihak Tidak Terkait	-	-	
b. Persentase Pelampauan BMPK	-	-	
b.1. Pihak Terkait	-	-	
b.2. Pihak Tidak Terkait	-	-	
2. GWM Rupiah	5,13%	5,05%	
3. PDN	-	-	

PT. BANK MEGA SYARIAH

**TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
UNAUDITED**

Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

No	RASIO (%)	2010	2009
I. Permodalan			
1.	a. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko pembiayaan/penyaluran dana	12,14%	12,04%
	b. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko pembiayaan/penyaluran dana dan risiko pasar	12,14%	12,04%
2.	Aktiva Tetap terhadap Modal	29,02%	24,34%
II. Aktiva Produktif			
1.	Aktiva Produktif Bermasalah (NPA)	2,56%	1,40%
2.	a. NPF Gross	2,98%	1,72%
	b. NPF Net	1,80%	1,16%
3.	PPA Produktif terhadap Aktiva Produktif	1,80%	1,29%
4.	Pemenuhan PPA Produktif	107,66%	102,04%
5.	Pemenuhan PPA Non Produktif	100,00%	100,00%
III. Rentabilitas			
1.	ROA	3,18%	0,62%
2.	ROE	65,27%	9,72%
3.	NIM / NCOM (Net Core Operational Margin)	14,94%	7,12%
4.	OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	81,19%	93,66%
IV. Likuiditas			
1.	Quick Ratio = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	10,23%	27,47%
2.	Antar Bank Pasiva (SIMA) terhadap DPK	8,68%	11,13%
3.	Deposan Inti terhadap DPK	42,33%	60,74%
4.	FDR	92,43%	90,23%
V. Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM Rupiah	5,53%	6,06%
3.	PDN	-0,72%	0,05%

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

UNAUDITED

Tanggal 30 Juni 2010 dan 2009

No.	RASIO (%)	2010	2009
I. Permodalan			
1. a. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko pembiayaan/penyaluran dana	12,11%	11,45%	
b. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko pembiayaan/penyaluran dana dan risiko pasar	12,11%	11,45%	
2. Aktiva Tetap terhadap Modal	28,94%	31,46%	
II. Aktiva Produktif			
1. Aktiva Produktif Bermasalah (NPA)	2,58%	1,12%	
2. a. NPF Gross	3,01%	1,36%	
b. NPF Net	2,02%	0,98%	
3. PPA Produktif terhadap Aktiva Produktif	1,66%	1,21%	
4. Pemenuhan PPA Produktif	100,68%	104,16%	
5. Pemenuhan PPA Non Produktif	100,00%	100,00%	
III. Rentabilitas			
1. ROA	2,98%	1,56%	
2. ROE	61,27%	25,32%	
3. NIM / NCOM (Net Core Operational Margin)	15,13%	9,07%	
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	82,96%	86,59%	
IV. Likuiditas			
1. Quick Ratio = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	8,95%	8,78%	
2. Antar Bank Pasiva (SIMA) terhadap DPK	5,38%	3,63%	
3. Deposan Inti terhadap DPK	47,98%	62,28%	
4. FDR	86,68%	85,20%	
V. Kepatuhan (Compliance)			
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK			
a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	
a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	
b. Persentase Pelampauan BMPK			
b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	
b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	
2. GWM Rupiah	5,77%	5,16%	
3. PDN	-0,69%	0,05%	

**TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
UNAUDITED**
Tanggal 30 September 2010 dan 2009

No.	RASIO (%)	2010	2009
I. Permodalan			
1. a. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko pembayaran / penyaluran dana	12.36%	11.06%	
b. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko pembayaran / Penyaluran dana dan risiko pasar	12.36%	11.06%	
2. Aktiva Tetap terhadap Modal	31.41%	32.54%	
II. Aktiva Produktif			
1. Aktiva Produktif Bermasalah (NPA)	3.33%	1.29%	
2. a. NPF Gross	3.89%	1.60%	
b. NPF Net	2.60%	1.00%	
3. PPA Produktif terhadap Aktiva Produktif	1.89%	1.31%	
4. Pemenuhan PPA Produktif	100.26%	102.82%	
5. Pemenuhan PPA Non Produktif	100.00%	100.00%	
III. Rentabilitas			
1. ROA	2.47%	2.08%	
2. ROE	37.28%	35.11%	
3. NIM / NCOM (<i>Net Core Operational Margin</i>)	15.45%	10.46%	
4. OER (<i>Operational Efficiency Ratio</i>) (BOPO)	85.92%	85.10%	
IV. Likuiditas			
1. Quick Ratio =	8.56%	10.93%	
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	6.07%	2.50%	
3. Deposan Inti terhadap DPK	41.46%	51.63%	
4. FDR	89.11%	82.25%	
V. Kepatuhan (Compliance)			
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK			
a.1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%	
a.2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%	
b. Persentase Pelampaunan BMPK			
b.1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%	
b.2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%	
2. GWM Rupiah	6.19%	5.28%	
3. PDN	-0.63%	0.05%	

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
AUDITED
Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

No.	RASIO (%)	2010	2009
I. Permodalan			
1. a. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko pembiayaan/penyaluran dana	13,14%	10,96%	
b. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko pembiayaan/penyaluran dana dan risiko pasar	13,14%	10,96%	
2. Aktiva Tetap terhadap Modal	32,74%	32,42%	
II. Aktiva Produktif			
1. Aktiva Produktif Bermasalah (NPA)	2,65%	1,70%	
2. a. NPF Gross	3,52%	2,08%	
b. NPF Net	2,11%	1,28%	
3. PPA Produktif terhadap Aktiva Produktif	1,75%	1,42%	
4. Pemenuhan PPA Produktif	100,22%	100,61%	
5. Pemenuhan PPA Non Produktif	100,00%	100,00%	
III. Rentabilitas			
1. ROA	1,90%	2,22%	
2. ROE	26,81%	39,97%	
3. NIM / NCOM (Net Core Operational Margin)	15,49%	11,38%	
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	88,86%	84,42%	
IV. Likuiditas			
1. Quick Ratio = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	6,58%	8,40%	
2. Antar Bank Pasiva (SIMA) terhadap DPK	3,73%	1,37%	
3. Deposan Inti terhadap DPK	36,96%	48,33%	
4. FDR	78,17%	81,39%	
V. Kepatuhan (Compliance)			
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK			
a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	
a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	
b. Persentase Pelampauan BMPK			
b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	
b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	
2. GWM Rupiah	5,21%	5,55%	
3. PDN	-0,61%	-0,38%	

PT. BANK BRI SYARIAH

Pos-pos	Maret 2009	Maret 2008
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	45.27	65.84
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	45.27	65.84
2. Aktiva tetap terhadap modal	12.51	27.91
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	5.49	11.86
2. NPF		
a. Gross	8.46	23.81
b. Net	1.31	20.50
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	7.71	2.07
4. Pemenuhan PPA produktif	140.86	95.85
III. Rentabilitas		
1. ROA	3.11	(1.87)
2. ROE	22.11	(5.47)
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	8.11	2.85
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	83.64	121.64
IV. Likuiditas		
1. Quick RatiO	740.96	14.88
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	74.91	
3. Deposan Inti terhadap DPK	28.37	
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.59	8.52
3. PDN		

Pos-pos		
	Juni 2009	Juni 2008
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	34.27	74.53
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	34.27	74.53
2. Aktiva tetap terhadap modal	12.54	29.11
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	5.50	12.37
2. NPF		
a. Gross	6.82	28.16
b. Net	1.41	24.29
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	7.55	1.70
4. Pemenuhan PPA produktif	142.77	97.63
III. Rentabilitas		
1. ROA	2.14	(0.34)
2. ROE	4.75	(0.97)
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	8.90	4.60
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	88.70	104.35
IV. Likuiditas		
1. Quick RatiO	196.69	26.61
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	58.20	53.64
3. Deposan Inti terhadap DPK	33.41	
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.14	5.69
3. PDN		

Pos-pos		
	September 2009	September 2008
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	23.44	84.59
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	23.44	84.59
2. Aktiva tetap terhadap modal	12.49	27.74
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	3.16	17.59
2. NPF		
a. Gross	4.01	32.02
b. Net	1.04	27.33
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	3.54	3.04
4. Pemenuhan PPA produktif	102.42	82.24
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.89	(0.18)
2. ROE	4.66	(0.48)
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	8.46	4.62
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	90.54	102.98
IV. Likuiditas		
1. Quick RatiO	317.43	211.51
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	27.46	
3. Deposan Inti terhadap DPK	39.33	
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.14	8.49
3. PDN		

Pos-pos	Desember	Desember
	2009	2008
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	17.04	45.45
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	17.04	45.45
2. Aktiva tetap terhadap modal	23.74	11.87
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	2.75	5.08
2. NPF		
a. Gross	3.20	7.00
b. Net	1.07	0.26
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	2.96	7.99
4. Pemenuhan PPA produktif	100.00	139.77
III. Rentabilitas		
1. ROA	0.53	(2.52)
2. ROE	3.35	(8.24)
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	7.80	11.20
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	97.50	215.58
IV. Likuiditas		
1. Quick Ratio	34.77	551.05
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	24.50	
3. Deposan Inti terhadap DPK	37.54	
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.12	22.01
3. PDN		

CURICULUM VITAE

A. Data Pribadi

Nama : Noordimasiyan Abdillah
Tempat, Tanggal lahir : Klaten, 15 Desember 1992
Alamat Asal : Jln sukowati, Ngeseng RT/RW 001/001Gemolong,
Gemolong Sragen Jawa Tengah
Alamat Tinggal : Kos Apem 64, Jalan bimokurdo No 68 GkIII
Sapen, Sleman Yogyakarta
Alamat Email : Noordimasian@gmail.com
No Handphone : +62 85729003118
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status Perkawinan : Belum Menikah
Tinggi/ Berat Badan : 174 cm/ 65 kg

B. Pendidikan Formal

1998-2003 : Sekolah Dasar Negeri Gemolong 2, Sragen

2003-2004 : Sekolah Dasar Negeri Sinduadi 1Mlati, Sleman

2004-2007 : Madrasah Tsanawiyah MU'ALLIMIN
Muhammadiyah, Yogyakarta

2007-2010 : Madrasah Aliyah MU'ALLIMIN Muhammadiyah,
Yogyakarta.

2010-2017 : Strata 1 Program Studi Manajemen Keuangan
Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Demikian CV ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

16 Dhil Qada 1438
Yogyakarta, 08 Agustus 2017

Tertanda,

Noordimasiyan Abdillah

